BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Husnan dan Muhammad (2000,5), investasi merupakan suatu pengalihan sumber-sumber daya atau pengeluaran modal saat ini untuk memperoleh manfaat dimasa yang akan datang. Manfaat yang diperoleh dapat berupa uang atau juga bukan berupa uang. Pengeluaran modal dilakukan untuk memperoleh mesin, tanah, bangunan, penelitian dan pengembangan, dan sebagainya. Oleh karena itu, investasi yang menyangkut pengeluaran modal miliar sangat penting artinya bagi perusahaan karena hal-hal berikut:

1) Pengeluaran modal mengalami konsekuensi jangka panjang
2) Menyangkut jumlah dana yang sangat besar
3) Komitmen untuk mengeluarkan modal dalam berinvestasi, tidak mudah untuk diubah. Sekali keputusan investasi diambil, maka akan sulit diubah kembali.

Investasi dana yang dibutuhkan dalam mendirikan perusahaan ini sangat besar, maka pihak manajemen harus melakukan analisis proyek secara hati-hati untuk menghasilkan suatu tingkat keberhasilan yang diharapkan. Bila penelitian tidak dilakukan dengan baik, perusahaan akan mengalami kegagalan. Kegagalan itu sendiri dapat disebabkan karena kesalahan dalam perencanaan, kesalahan dalam menaksir pasar, kesalahan dalam memperkirakan
bahan baku, kesalahan dalam memperkirakan kebutuhan akan tenaga kerja dengan tersedia tenaga kerja yang ada, atau bisa juga kesalahan tersebut berasal dari pelaksanaan proyek investasi tersebut yaitu membengkaknya biaya proyek sehingga membuat proyek menjadi terhambat. Oleh karena itu, untuk menghindari kegagalan investasi, sebaiknya penganalisaan harus mencakup faktor kuantitatif dan faktor kualitatif.

Keputusan melakukan investasi pembelian mesin baru, bagi CV Jaya Utama merupakan usulan investasi yang bagus. Pihak manajemen memiliki orientasi untuk memenuhi pesanan pelanggan dengan waktu yang lebih singkat dan lebih hemat. Upaya untuk melakukan investasi pembelian mesin baru, maka manajemen banyak membutuhkan informasi baik secara kuantitatif maupun kuantitatif. Dilihat dari sisi faktor kuantitatif, CV Jaya Utama berharap dengan diikutkannya sejumlah dana yang besar, mampu menghasilkan laba dalam waktu yang relatif singkat. Apabila keputusan hanya didasari oleh faktor kuantitatif saja terkadang hasilnya menjadi kurang tepat. Oleh sebab itu, manajemen perlu memperhatikan juga faktor kualitatif seperti efektivitas, efisiensi, kompetitor, dan sebagainya.

Upaya untuk menghasilkan suatu keputusan investasi, dibutuhkan suatu proses yang diawali dengan persiapan pengguguran modal tahuan, yang merupakan rangkaian rencana proyek investasi. Oleh sebab itu, pengguguran modal harus mencerminkan perencanaan strategis suatu perusahaan.
Menurut Blocher, Chen, Lin et al. yang diterjemahkan oleh Susty Ambarriani (1999,381), di dalam penyusunan penganggaran modal harus melalui 3 tahapan, yaitu:

1) Pengidentifikasi dan pedefinisian proyek investasi
2) Perhitungan anggaran modal dalam keputusan investasi
3) Pemantauan, pengawasan, dan pengkajian ulang atas proyek setelah proyek tersebut dilaksanakan, yang disebut sebagai Post-audit.

Tahap yang kedua merupakan tahap yang paling sulit, karena didalam langkah perhitungan tersebut harus mengklasifikasikan dan menentukan akan arus kas masuk dan arus kas keluar kemudian setelah itu baru dilakukan penilaian atas investasi. Penilaian atas investasi dilakukan dengan menggunakan metoda-metoda untuk mengukur berapa tingkat pengembalian yang dapat diperoleh atas investasi tersebut.

Menurut Weston dan Copeland et al. (1995,366) terdapat sembilan metoda dalam penilaian investasi yaitu: PB (Cash Payback), DPB (Discounted Cash Payback), ARR (Accounting Rate of Return), NPV (Net Present Value), IRR (Internal Rate of Return), NTV (Net Terminal Value), OCR (Opportunity Cost Return), PI (Profitability Index), PRR (Perpetuity Rate of Return). Tetapi dalam penelitian skripsi ini hanya memakai metoda yang umum dipakai, yaitu:

1) Payback Method, suatu metoda yang mengkalkulasi jangka waktu pengembalian investasi, tanpa memperhatikan nilai waktu akan uang.
2) **NPV (Net Present Value) dan IRR (Internal Rate of Return)**, kedua metoda ini menghitung rata-rata tingkat pengembalian investasi dengan memperhitungkan nilai waktu akan uang.

Setelah peneliti melakukan analisis penilaian investasi dengan menggunakan metoda-metoda tersebut, maka dilakukanlah post-audit. Karena perusahaan yang dijadikan objek penelitian sekarang ini sudah berlangsung, maka evaluasi dengan post-audit ini perlu dilakukan untuk memberikan satu acuan dalam perencanaan tindakan koreksi yang harus dilakukan bila diperlukan perusahaan. Post-audit itu sendiri merupakan tindakan evaluasi dengan membandingkan manfaat aktual dengan manfaat yang diestimasi, membandingkan biaya operasional aktual dengan biaya operasional estimasi, selain daripada itu juga untuk mengevaluasi keseluruhan dari investasi.

Peneliti berharap dengan diterapkannya metoda-metoda penilaian investasi serta analisis kualitatif, maka perusahaan dapat mengurangi risiko kegagalan dalam investasi dan mengurangi ketidakpastiannya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membantu memberikan informasi kuantitatif dengan judul:

"**PENERAPAN METODA PENGANGGARAN MODAL DAN POST-AUDIT UNTUK MENILAI INVESTASI BERJALAN PADA CV JAYA UTAMA**".

1.2 Identifikasi Masalah

Seorang manajer dalam mengambil keputusan investasi, tidak bisa hanya mengandalkan faktor pengalaman dan intuisi saja tanpa disertai penganalisaan yang lebih mendalam. Upaya dalam berinvestasi memiliki ketidakpastian dan
risiko yang tinggi, maka pihak manajemen perusahaan sangat memerlukan informasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif dalam menentukan tingkat keberhasilan investasi, khususnya investasi untuk pembelian mesin baru.

Karena CV Jaya Utama telah melakukan investasi mesin baru, maka peneliti berharap dapat memberikan masukan berupa hasil evaluasi dari post-audit, apakah keputusan membeli mesin baru merupakan keputusan yang layak atau tidak.

Topik-topik permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1) Apa saja alasan-alasan yang mendorong perusahaan dalam memutuskan untuk membeli mesin baru?

2) Bagaimanakah penggunaan metoda penganggaran modal (Payback, NPV, dan IRR) dalam perhitungan investasi mesin baru?

3) Bagaimanakah cara mengevaluasi kelayakan kelangsungan usaha CV Jaya Utama di Bandung melalui post-completion audit?

1.3 Tujuan Penelitian

Makassar dari penelitian ini adalah untuk menganalisis data dan informasi dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian sarjana lengkap jurusan Akuntansi pada Universitas Kristen Maranatha.

Tujuan penelitian ini diadakan adalah untuk:

1) Mengetahui alasan-alasan yang mendorong perusahaan dalam membeli mesin baru.
2) Menerapkan Perhitungan untuk menilai kelayakan investasi mesin baru dengan menerapkan metode Penganggaran modal (Payback, NPV, IRR).

3) Melakukan evaluasi investasi yang telah berlangsung melalui Post-audit.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian skripsi ini diharapkan dapat memberi kegunaan sebagai berikut:

❖ **Perusahaan:** memberi masukan kepada pihak manajemen perusahaan dan pihak-pihak lain sebagai informasi yang bermanfaat dalam perkembangan perusahaan.

❖ **Lingkungan pendidikan:** penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan rangsangan untuk penelitian selanjutnya mengenai masalah yang serupa. Hasil karya skripsi ini diharapkan dapat memperkaya dokumentasi perpustakaan Universitas Kristen Maranatha untuk dijadikan dasar perbandingan dalam penelitian selanjutnya di waktu yang akan datang.

❖ **Penulis:** menambah wawasan dalam mengaplikasikan teori yang diperoleh selama duduk di bangku kuliah ke dalam dunia praktik nyata, khususnya dalam bidang akuntansi yaitu tentang konsep penganggaran modal.
1.5 Rerangka Pemikiran

Gambar 1.1 Rerangka Pemikiran
Penjelasan:
Setiap perusahaan dalam rangka pencapaian keuntungan yang maksimal, mencoba untuk mengembangkan usahanya yaitu dengan cara membeli mesin baru. Dengan membeli mesin baru, hal ini berarti perusahaan telah memiliki rencana untuk mengalokasikan dananya untuk melakukan investasi.

Keputusan investasi membeli mesin baru pada prinsipnya untuk meraih keuntungan yang lebih besar maka risiko kegagalan yang dihadapi juga cukup besar. Oleh sebab itu, diperlukan suatu analisis kelayakan investasi yang memerlukan pertimbangan beberapa faktor, yaitu faktor kualitatif dan faktor kuantitatif. Faktor kuantitatif merupakan suatu analisis terhadap estimasi arus kas masuk (pendapatan) dan arus kas keluar (biaya) ke dalam suatu teknik perhitungan anggaran modal.

Menurut pernyataan Kasmir dan Jakfar (2003,145) mengenai definisi arus kas yaitu:

"Cash flow merupakan arus kas atau aliran kas yang ada di perusahaan dalam suatu periode tertentu, dan arus kas ini menggambarkan berapa jumlah uang yang masuk (cash in) ke perusahaan dan jenis-jenis pemasukan tersebut. Cash flow juga menggambarkan berapa jumlah uang yang keluar (cash out) serta jenis-jenis biaya yang keluar."

Perhitungan anggaran modal digunakan sebagai alat untuk menilai investasi, dan pada umumnya ada tiga metoda (Payback Period, Net Present Value, Internal Rate of Return) yang bisa dipertimbangkan untuk dipakai dalam penilaian aliran kas dari suatu investasi. Adapun metoda-metoda yang pada umumnya digunakan untuk menilai kelayakan suatu investasi menurut Kasmir dan Jakfar (2003,154), adalah:
1) **Payback Period:**

"Merupakan teknik penilaian terhadap jangka waktu pengembalian investasi suatu proyek atau usaha, yang dimana perhitungan dilihat dari kas bersih/proceed yang diperoleh setiap tahun."

2) **NPV:**

"Merupakan perbandingan antara PV kas bersih (FV of proceed) dengan PV investasi (capital outlay) selama umur investasi. Dan selisih daripada inilah yang disebut Net Present value."

3) **IRR:**

"Merupakan alat untuk mengukur tingkat pengembalian hasil intern."

Akan tetapi dalam menentukan apakah suatu investasi mesin baru layak atau tidak untuk dilakukan, tidak cukup hanya dipertimbangkan menurut faktor kuantitatif saja, faktor kualitatif juga memiliki peran penting dalam keputusan investasi ini. Faktor kualitatif diantaranya adalah efektivitas, efisiensi, kompetitivitas, dan sebagainya.

Menurut Horn gren, Datar, Fost and Fost et al. (2003,228) mengenai definisi efektivitas dan efisiensi yaitu:

"**Effectiveness is the degree to which a predetermined objective or target is met. Efficiency is the relative amount of inputs used to achieve a given output level. The fewer the inputs used for a given level of outputs or the greater the output for a given level of input, the greater the efficiency.**"

Setelah dilakukan evaluasi investasi dari segi kuantitatif maupun kualitatif, dihasilkanlah suatu informasi. Kemudian dari informasi tersebut kemudian diolah sehingga dapat dinilai kelayakannya.

Karena investasi untuk membeli mesin baru ini telah berjalan selama 1 tahun, maka studi kelayakan investasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah...
untuk mengevaluasi kelayakan tersebut dengan membandingkan hasil estimasi dari anggaran modal dengan aktualnya (post-completion audit). Dan dari hasil tersebut akan mencapai suatu hasil keputusan apakah investasi ini layak untuk diroxikan operasinya atau harus dihentikan.

1.6 Metoda Penelitian

Metoda penelitian yang dipakai oleh penulis adalah metoda deskriptif analisis yang mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi investasi mesin baru yang berjalan pada saat ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

- **Penelitian lapangan (Field Research):**
  Metode pengumpulan data secara langsung dengan mengadakan penelitian terhadap objek yang diteliti. Untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan dilakukan dengan cara:
  
  (a) Wawancara, dengan melakukan tanya-jawab dengan pihak-pihak tertentu yang memiliki wewenang sehubungan dengan penelitian.
  
  (b) Observasi atas laporan-laporan sehubungan dengan masalah yang diteliti.

- **Penelitian Kepustakaan (Library Research):**
  Perolehan data ilmiah yang bersifat teoretis dari literatur dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini. Informasi berupa teori digunakan sebagai landasan untuk menganalisa data-data yang diperoleh dari penelitian.
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti menggunakan CV Jaya Utama sebagai objek penelitian, yang berlokasi di Jl. Cibaligo no.190, Bandung. Waktu penelitian ini penulis lakukan pada bulan Agustus.